

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Cosmetics and Household* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nurhikmah¹, Roslina Alam², Imaduddin Murdifi^{3*}, Wahidah Amra⁴
nurhikmah@gmail.com¹, roslina.alam@umi.ac.id², imaduddin.imaduddin@umi.ac.id^{3*}
wahidah.amra@umi.ac.id⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muslim Indonesia¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muslim Islam Indonesia^{2,3*,4}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan dalam sub-sektor tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang tercatat di BEI. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Program for the Social Sciences), dengan tahapan analisis yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, SPSS, Sub-Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Menurut Setyawan (2019) nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemegang saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat.

Tabel 1 Daftar PBV beberapa perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021

No	Nama Perusahaan	Emiten	PBV					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT . Mustika Ratu Tbk	MRAT	1,53	1,23	1,12	1,08	1,22	1,00
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0,44	0,34	0,44	0,42	0,22	0,35
3	PT.Mandom Indonesia Tbk	TICD	1,40	1,93	1,75	1,09	0,69	0,59
4	PT. Martina Berto Tbk	MBTO	0,24	0,24	0,20	0,17	0,21	0,34
5	PT. Akasha Wira International	ADES	6,29	8,24	4,57	6,06	1,13	7,25
Rata – Rata			1,98	2,40	1,62	1,77	0,7	1,91

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1, beberapa Perusahaan kosmetik selama enam tahun terakhir nilai PBV mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa PBV pada tahun 2016 sebesar 1,98 pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,40, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,62, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,77, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat jauh sebesar 0,7, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,91.

Peningkatan nilai Perusahaan yang cukup baik merupakan pencapaian yang diinginkan oleh pemilik perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan akan membuat pemiliknya sejahtera. Memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan semua nilai keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditor semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Para investor melihat nilai perusahaan dari sudut pandang, perusahaan mampu memberikan expected return yang maksimal dan berjangka panjang. Sementara bagi pihak kreditor, nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya, sehingga pihak kreditor tidak merasa khawatir untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi perhatian bagi para manajer untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan, sehingga nilai perusahaan menjadi sangat berarti bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham akan naik (Sadewo F, Santoso B, AP Nugraha Nyoman I, 2022).

Likuiditas merupakan indikator tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek pada jatuh tempo dengan memakai aktiva lancarnya. Likuiditas dengan kondisi kesemua, keuangan perusahaan namun juga berkaitan dengan kemampuannya untuk merubah aktiva lancar menjadi uang kas. (Priyambudi AH, 2021).

Konsep-konsep yang telah dijelaskan diatas, kemudian bukti-bukti empiris Indonesia selama ini masih belum memberikan jawaban yang konsisten, sehingga penulis bermaksud ingin meneliti kembali, yaitu pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor *cosmetics and household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dalam penelitian ini, penulis akan menguji kembali persoalan yang memicu pada hasil penelitian terdahulu. Diharapkan dari hasil penelitian bisa dapat memberikan manfaat kepada investor dan kreditur dalam pengetahuan mengenai nilai perusahaan dan serta memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil topik yang sama.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses organisasi atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi di mana ini mencakup kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer Keuangan.

Menurut para ahli (Irfani 2020:11) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuandari perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan diartikan sebagai pencatatan dan pelaporan uang serta transaksi yang terjadi pada bisnis yang dijalankan yang biasanya dibuat pada periode tertentu menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan Perusahaan.

Menurut Raymond Budiman (2020:3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Nilai Perusahaan

Menurut Yohana (2021)Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Adapun rumus untuk menghitung nilai Perusahaan yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar}} \times 100\%$$

Profitabilitas (ROA)

Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Adapun rumus untuk menghitung profitabilitas yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenal kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Objek dalam penelitian ini merupakan Perusahaan industri manufaktur. Dimana perusahaan ini merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, hingga berbentuk barang jadi guna memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan manufaktur yang menjadi obyek penelitian adalah sub-sektor *cosmetics and household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis karena terdapat dugaan bahwa:

H1: Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan Manufaktur sub-sektor *cosmetics and household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan Manufaktur sub-sektor *cosmetics and household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan analisis data menggunakan alat bantu statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Lokasi penelitian dilakukan di Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Jalan Urip Sumoharjo, Makassar. Sumber data yang digunakan berasal dari situs resmi IDX, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 12 perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Melalui metode purposive sampling, dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria tertentu, sehingga 3 perusahaan dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: variabel independen yaitu Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas dan Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas; serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, dimulai dari analisis keuangan dengan menghitung nilai masing-masing variabel berdasarkan laporan keuangan tahun 2018–2022. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang telah terkumpul, serta analisis statistik inferensial guna menguji hubungan antar variabel dan kesesuaian data sampel terhadap populasi. Seluruh proses analisis dibantu dengan perangkat lunak **SPSS** (Statistical Program for the Social Sciences).

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Profitabilitas (ROA)

Standar umum rata-rata industri Return on Asset sebesar 8,32%, hal ini berarti semakin tinggi rasio Return on Asset, maka akan semakin bagus kondisi fundamental perusahaan dalam memperoleh laba. Berikut nilai rata-rata *Return On Asset* perusahaan *cosmetics and household* pada tahun 2018-2022.

Tabel 2 Rata-rata Perkembangan Variabel Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Cosmetics yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	rata-rata
1	KINO	Kino Indonesia Tbk	4.17899	10.9802	2.16284	1.82976	-20.321	-0.23386

2	MBTO	Martina Berto Tbk	-17.612	-11.326	-20.675	-20.817	-5.8787	-15.2619
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk	-0.4408	0.02475	-1.2088	0.06182	9.76021	1.639436
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk	7.07727	5.68947	-2.3664	-3.3253	0.76069	1.567161
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	46.6601	35.8018	34.8851	30.1971	29.2866	35.36616
6	CINT	Chitose Internasional Tbk	2.75837	1.38469	0.05001	-19.933	-1.5302	-3.4541
7	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	-0.567	-2.0761	-0.0068	12.7979	0.23739	2.077087
8	LMPI	nggeng Makmur Industri Tbk	-6.0507	-5.649	-5.9192	-2.0399	-3.5448	-4.64073
9	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	5.30899	3.95356	5.36758	7.8708	2.54622	5.00943
Rata-rata			4.590358	4.309263	1.365481	0.73802	1.257379	2.452076

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Return on Asset*, perusahaan *cosmetics and household* periode 2018-2022 yaitu. Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 rata perkembangan variabel profitabilitas 4.590358% dan tahun 2019 sebesar 4.309263% tahun 2020 sebesar 1.365481% tahun 2021 sebesar 0.73802% tahun 2022 sebesar 1.257379%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 variabel ROE mengalami penurunan -0,281095 dari tahun 2018, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,627461 pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,519359. Dengan demikian rata-rata ROA sebesar 2.452076 pada setiap perusahaan. ROA yang tinggi menandakan bahwa keadaan perusahaan itu baik.

Likuiditas (CR)

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih keseluruhan. Rasio lancar dapat di ukur dengan membandingkan aktiva lancar dan utang lancar perusahaan. Berikut ini data Current Ratio pada perusahaan *cosmetics and household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

Tabel 3 Rata-rata Perkembangan Variabel Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Cosmetics* yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	rata-rata
1	KINO	Kino Indonesia Tbk	150.315	134.729	119.375	150.697	87.2311	128.469
2	MBTO	Martina Berto Tbk	163.344	124.784	61.6551	75.394	68.3206	98.6996
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk	416.409	288.745	220.926	213.029	248.376	277.497
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk	586.099	558.208	922.165	812.813	721.485	720.154
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	73.2485	65.29	66.0927	61.4071	60.8233	65.3723
6	CINT	Chitose Internasional Tbk	270.83	237.706	249.389	132.074	139.58	205.916
7	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	611.372	757.799	783.223	505.491	665.026	664.582
8	LMPI	nggeng Makmur Industri Tbk	138.504	118.885	112.45	117.297	115.078	120.443
9	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	129.674	129.952	135.38	206.829	243.233	169.014
Rata-rata			282.1995	268.4553	296.7395	252.7812	261.017	272.2385

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat di ketahui bahwa rata-rata *current ratio* pada 9 perusahaan *cosmetics and household* 2018-2022 sebesar 272.2385%. nilai rata-rata *current ratio* pada 5 tahun, dimana pada tahun 2018 rata-rata yang di peroleh sebesar 282.1995% pada tahun 2019

sebesar 268.4553%, pada tahun 2020 sebesar 296.7395% pada tahun 2021 sebesar 252.7812% pada tahun 2022 sebesar 261.017% Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata current ratio pada perusahaan cosmetics and houthold pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -13,7442. pada tahun 57 2021 mengalami penurunan sebesar -43,9883. pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,2358

Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) Dengan membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Berikut ini data PBV pada perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

Tabel 4 Rata-rata Perkembangan Variabel Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Cosmetics yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	rata-rata
1	KINO	Kino Indonesia Tbk	1.82907	1.81289	1.50771	1.08874	1.42967	1.53362
2	MBTO	Martina Berto Tbk	0.44865	0.42769	0.22856	0.35478	0.33306	0.35855
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk	0.2082	0.17764	0.21124	0.95403	0.28715	0.36765
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk	1.75841	1.09538	0.69796	0.5911	0.57996	0.94456
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	4.57162	3.36454	6.79316	3.28487	4.8578	4.5744
6	CINT	Chitose Internasional Tbk	0.73068	0.77501	0.62799	0.721	0.68812	0.70856
7	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	0.82815	0.63822	0.72443	0.73811	0.49653	0.68509
8	LMPI	nggeng Makmur Industri Tbk	0.43943	0.31024	0.34777	0.86253	0.568	0.50559
9	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	1.58297	1.59778	1.19311	1.41484	0.60705	1.27915
Rata-rata			1.377464	1.133266	1.370214	1.112222	1.094149	1.217463

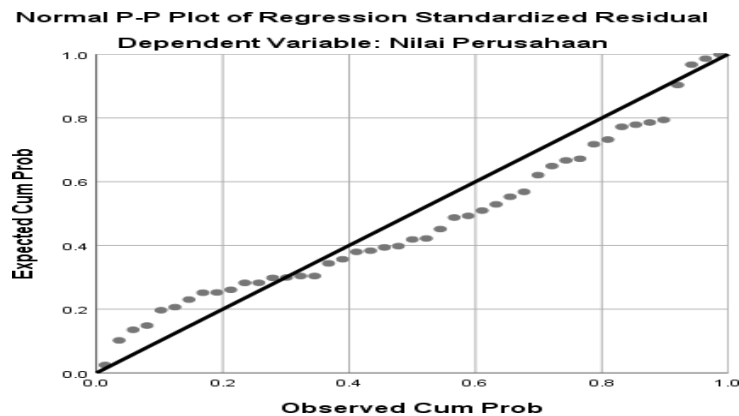
Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat tingkat nilai perusahaan dari perusahaan cosmetics and houthold yang terdaftar di bursa efek indonesia selama priode 2018- 2022. Nilai perusahaan cosmetics and houthold pada tahun 2019 mengalami penurunan -0244198 dari tahun 2018. menjadi 1.133266, pada tahun 2020 58 mengalami peningkatan sebesar 0,236948 dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,257992 dari tahun2020.

Hasil Uji Asumsi Klasik

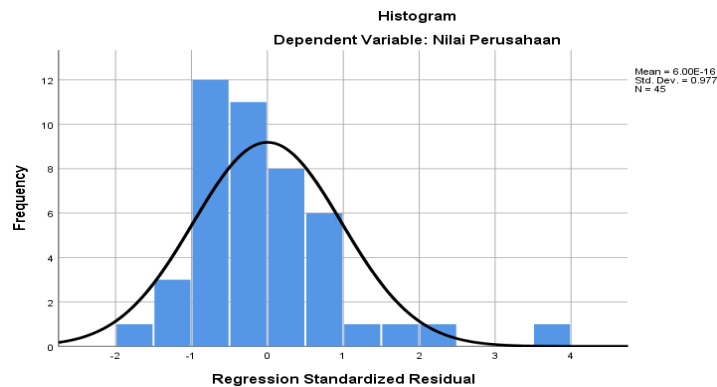
Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode p plot dan histogram. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan analisis grafik, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.



Gambar 1 Grafik Histogram

Dari Gambar 1 diketahui bahwa data dengan Normal *P-P Plot* pada variabel nilai religiusitas yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.



Gambar 2 Grafik P-Plot

Gambar 2 merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015: 43). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)

(Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

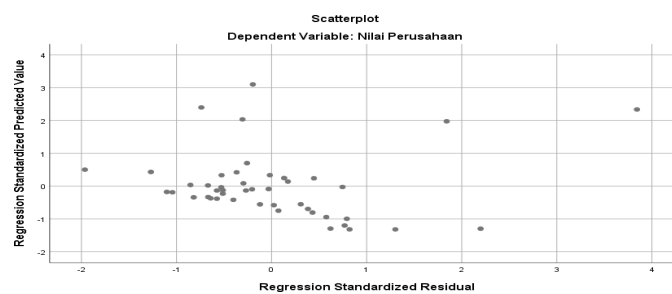
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.697	.682	.76338	2.080
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data yang diolah, 2024

Dari Tabel 5 koefisien Durbin-Watson besarnya 2.080 Yang dimana nilai DW berada diantara $-3 < DW < +3$ ($-3 < 2.080 < +3$) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.990	1.010
	Likuiditas	.990	1.010

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 7 Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.358	.174		7.790	.000
	Profitabilitas	.074	.008	.786	9.196	.000
	Likuiditas	-.001	.000	-.214	-2.501	.016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7 , maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 1.358 + 0.074X_1 + -0.001X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 1.358 ini menunjukkan bahwa, jika variabel profitabilitas dan likuiditas bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar 1.358 satuan.
- 2) Koefisien regresi Profitabilitas (b_1) adalah +0.074 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.074 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
- 3) Koefisien regresi Likuiditas (b_2) adalah -0.001 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar -0.001 jika nilai variabel X_2 mengalami penurunan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang 64 searah antara variabel likuiditas dengan variabel nilai perusahaan (Y). Semakin menurun likuiditas maka semakin nilai perusahaan akan tetap mengalami kenaikan.

Hasil Uji R^2

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 8 Hasil Uji R^2 Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.682	.76338
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber : Data yang diolah, 2024

Dari Tabel 8 terdapat angka R sebesar 0,835 yang menunjukkan bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan kedua variabel independennya kuat, karena berada di defenisi kuat yang angkanya berada di 0,5 – 0,8. Sedangkan nilai R square sebesar 0.697 atau 69,7% ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan, dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan likuiditas. Sebesar 469,7% sedangkan sisanya 30,3% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 65 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1.358	.174		7.790	.000
1 Profitabilitas	.074	.008	.786	9.196	.000
Likuiditas	-.001	.000	-.214	-2.501	.016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas. dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b1 yang bernilai +9,196 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H1 diterima dan sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,016 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b2 yang bernilai -2.501 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji ini sangat penting karena jika tidak lolos uji F maka hasil uji t tidak relevan.

Tabel 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.226	2	28.113	48.241	.000 ^b
	Residual	24.476	42	.583		
	Total	80.701	44			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber : Data yang diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas

mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Cosmetics and Household yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka nilai perusahaan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba, yang menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan kinerja operasional yang efisien. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu membayar biaya operasional serta memberikan keuntungan yang optimal kepada para pemegang saham.

Profitabilitas menggambarkan kapasitas suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan kekuatan finansial perusahaan, serta menarik minat investor karena menunjukkan potensi pengembalian yang baik. Dalam konteks jangka panjang, perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mampu menarik investasi eksternal, mempertahankan keberlanjutan usaha, serta meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal (Suitela & Nurastuti, 2021).

Selain itu, profitabilitas yang tinggi mencerminkan manajemen yang efisien dan strategi bisnis yang efektif, yang secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan seperti pelanggan, mitra bisnis, dan investor. Keuntungan yang lebih besar memungkinkan perusahaan membagikan dividen yang lebih menarik, sehingga meningkatkan permintaan saham dan mendorong peningkatan nilai pasar perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Keni dan Pangkey (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Munzir, Andriyan, dan Hidayat (2023), yang memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Cosmetics and Household yang Terdaftar di BEI

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, penurunan tingkat likuiditas tidak selalu berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Meskipun likuiditas menurun, nilai perusahaan tetap dapat terjaga karena didukung oleh kekuatan aset atau strategi keuangan jangka panjang yang sedang dijalankan oleh manajemen.

Dalam beberapa kasus, rendahnya likuiditas disebabkan oleh keputusan strategis perusahaan seperti ekspansi, investasi aset tetap, atau alokasi dana untuk pembayaran utang. Situasi ini dapat memberi sinyal positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan, selama kebijakan tersebut dilakukan secara terencana dan berdasarkan analisis keuangan yang matang. Di sisi lain, rendahnya likuiditas juga dapat disebabkan oleh siklus operasional, seperti meningkatnya piutang dagang atau persediaan yang belum dikonversi menjadi kas. Meskipun berpengaruh terhadap likuiditas jangka pendek, kondisi ini belum tentu mencerminkan penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penting untuk menilai likuiditas perusahaan secara komprehensif, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perputaran kas dan struktur aset. Penurunan likuiditas tidak secara otomatis menjadi indikator negatif, melainkan harus dianalisis dalam konteks strategi bisnis dan struktur keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Saputri dan Giovanni (2021), yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Astuti dan Yadnya (2019), yang menunjukkan bahwa baik likuiditas maupun ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mencetak laba secara konsisten memiliki daya tarik lebih di mata investor, karena dianggap memiliki kemampuan finansial yang kuat untuk membagikan dividen. Hal ini pada akhirnya memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap persepsi pasar dan keputusan investasi.

Sementara itu, likuiditas ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Penurunan likuiditas tidak serta-merta menurunkan nilai perusahaan, karena perusahaan tetap dapat memiliki aset bernilai tinggi yang meskipun tidak mudah dicairkan dalam waktu singkat, tetap menjadi indikator kekuatan finansial jangka panjang. Keberadaan aset yang kuat ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang, sehingga tetap menarik sebagai pilihan investasi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran yang relevan bagi berbagai pihak. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian-kajian terkait mata kuliah manajemen keuangan, khususnya dalam memahami bagaimana analisis kinerja keuangan dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Bagi pihak perusahaan, khususnya yang bergerak di sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, disarankan untuk terus menyajikan informasi keuangan secara objektif dan relevan. Penyampaian laporan keuangan yang transparan dan dapat diuji akan meningkatkan kepercayaan investor dan mempermudah mereka dalam mengambil keputusan investasi terhadap saham perusahaan.

Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan waktu penelitian agar dapat mencerminkan kondisi yang lebih dinamis dan representatif. Menambah jumlah sampel juga dapat memperkuat validitas hasil penelitian, sehingga gambaran umum mengenai nilai perusahaan di sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia menjadi lebih menyeluruh dan akurat.

Daftar Pustaka

- Ahmed, N., & Hadi, O. A. (2017). Impact of ownership structure on firm performance in the MENA region: an empirical study. *Accounting and Finance Research*, 6(3), 105-115.
- Anwar, M. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen* (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- Beddu, H., Kamase, J., Labbase, I., & Arfah, A. (2022). *Pengaruh Citra Toko, Motivasi Hedonis, Bauran Pemasaran, Terhadap Kepuasan Konsumen Berbelanja Online Melalui Keputusan Implusif Di Politeknik*

- Pembangunan Pertanian Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosio Sains*, 8(1), 39-54.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Maheswari, L., & Biantara, D. (2021). Penerapan Elemen Integrated Reporting Dalam Laporan Tahunan Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017- 2019 (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Idx30). *Indonesian Journal Of Accounting And Governance*, 5(2), 1-35.
- Hartono, P. G., Lestari, H. S., Wijaya, R., Hartono, A. B., & Tinungki, G. M. (2020). Likuiditas Sebagai Prediktor Profitabilitas: Sebuah Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(2).
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. <https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-keuangan-menurut-sak/> - kutipan<https://www.jurnal.id/id/blog/menghitung-rasio-likuiditas/inspirasi>.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Litera Jakarta: Salemba Empat.
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016–2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58-66.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1ed)*. Depok:Raja Grafindo Persada Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Rajagrafindo Persada

- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 445-454.
- Manurung, Amran dan Halomoan Sihombing (2018). Analisis Laporan Keuangan Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018).
- Mercyana, C., & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, 3(1), 101-113.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153-165.
- Murfat, M. Z., Rahim, S., Imaduddin, I., & Amirullah, A. (2023). Analisis Ekonomi Pedagang Makanan Tradisional Di Pontian Johor Malaysia. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(7), 1587-1592.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.
- Prastowo, Dwi. 2014. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi 3, Unit Penerbit dan Percetakan. Yogyakarta.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2), 44-53.
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyambudi, A. H. (2021). Determinasi Likuiditas Dan Suku Bunga: Analisis Nilai Perusahaan Dan Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 581-592.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, H., Yanti, Y., dan Butarbutar, M. (2021).

Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. Yayasan Kita Menulis.

RS, D. P., Suryanti, S., & Faradyba Hamzah, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. CESJ: Center Of Economic Students Journal, 5(1).

Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015- 2019). Jmm Unram-Master Of Management Journal, 11(1), 39-55.

Santoso, S. (2015). Spss20 Pengolahan Data Statistik Di Era Informasi, Jakarta, Pt. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). The Effect Of Profitability, Size And Liquidity On Firm Value In Consumer Goods Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx). Journal Of Business And Management Review, 2(2), 092-106.

Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 21(1a-2), 173-184.

Setyawan, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Mitra Manajemen, 3(7), 815- 830.

Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). Analisa Laporan Keuangan Untuk Teknik Dan Ekonomi. Penerbit NEM.

Soraya, M. O. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Indexim Utama Banjarmasin (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan).

Sonhadi, R., Serang, S., & Alam, R. (2020). Pengaruh keseimbangan kehidupan kerja, komitmen organisasi dan keterikatan pegawai terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di wilayah kota makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 76-85.

Suitela F, Nurastuti P, (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo).

Sunjoyo, Dkk. (2013). Aplikasi Spss Untuk Smart Riset, Bandung: Alfabeta.
Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) dan Likuiditas (Cr) terhadap Price Earning Ratio (Per) pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009– 2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).

Yuesti, Anik dan Putu Kepramareni (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Bali : CV Noah Aletheia (Sektor Swasta dan Pemerintahan Daerah), Universitas HKBP Nommensen, <https://www.hashmicro.com/id/blog/mengenal-rasio-likuiditas-dan-cara-menghitungnya/>.